



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama dua bulan melakukan kerja magang di Harian Kontan, Penulis menempati posisi sebagai reporter di kompartemen pagi untuk mengisi halaman IKM. Penulis mendapatkan perlakuan yang sama dengan reporter lain yang telah bekerja di Harian Kontan.

Dalam prosesnya, penulis melakukan tugas reporter di bawah arahan redaktur kompartemen pagi Bagus Marsudi. Penulis mendapatkan arahan setiap harinya dari asisten redaktur Rizky Caturini dan Dicky Setiawan untuk mencari topik dan menulis berita. Dalam satu hari penulis diwajibkan mengirim satu berita ke redaksi. Penulis juga melakukan koordinasi dengan reporter lain guna mencegah topik yang sama tidak ditulis kembali.

3.2 Tugas Yang Dilakukan

Selama dua bulan kerja magang di Kontan penulis melakukan proses peliputan berita dan wawancara dengan narasumber, selain itu data pendukung lain juga terkadang dibutuhkan untuk melengkapi tulisan yang penulis dapatkan dari sumber lain, seperti internet dan *website* para pengusaha. Mengenai gaya penulisan, penulis menggunakan gaya penulisan feature yang menarik dibaca dan disesuaikan dengan gaya bahasa Kontan yang telah menjadi ciri khas di mata para pembaca Kontan.

Dalam proses kerja magang penulis diberikan arahan dan tugas mengenai topik yang akan dikerjakan, penulis setiap harinya diberikan tugas untuk menulis

berita terkait topik yang diberikan oleh asisten redaktur, selanjutnya penulis mencari narasumber terkait dengan topik yang akan ditulis kemudian melakukan wawancara dengan narasumber untuk selanjutnya melanjutkan ke proses penulisan berita.

Untuk menjaga objektivitas, penulis juga diwajibkan untuk melakukan wawancara dengan pengamat terkait topik yang ditulis, selain itu pendapat dari pengamat juga ditujukan untuk pembaca Kontan, hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami peluang usaha yang ditulis pada kolom waralaba lewat pendapat pengamat. Penulis juga melakukan liputan ke luar kota sebanyak dua kali selama bekerja magang di Kontan, penulis diberikan tugas untuk melakukan liputan khusus mengenai topik yang sedang trend dan menjadi penanggung jawab mengenai topik review waralaba, selain itu penulis juga diberikan kesempatan untuk menulis untuk headline halaman satu di Kontan. Berikut tabel penulisan yang dikerjakan penulis selama proses kerja magang di Kontan:

Tabel 3.1: Tabel Penugasan Peliputan Kerja Magang

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Penugasan Peliputan
1	Rabu (1/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat redaksi dan memperkenalkan diri ke redaktur eksekutif dan redaktur pelaksana 2. Penempatan langsung di IKM oleh redaktur eksekutif 3. Pengenalan dengan reporter Kontan 4. Mencari ide untuk tulisan feature 5. Penyesuaian dengan lingkungan kerja dan mencari narasumber untuk

		wawancara
	Kamis (2/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis feature kenaikan omzet pemilik jasa servis sepeda motor 2. Menulis artikel Feature <i>e-commerce</i> yang mengeluarkan promo diskon Lebaran 3. Mempelajari gaya bahasa yang digunakan Kontan dan istilah ekonomi lainnya
	Jumat (3/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungi pengamat terkait bisnis properti yang dijadikan tempat indekos 2. Menulis artikel dari pengamat untuk digabungkan dengan tulisan reporter lain
	Minggu (5/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari koordinasi dengan reporter lain 2. Menghubungi narasumber untuk wawancara melalui <i>e-mail</i> tentang galeri kemitraan dan waralaba

2	Senin (6/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlajari teknik peliputan di lapangan 2. Menulis Feature tentang kenaikan penyewaan rental mobil menjelang Lebaran di Jakarta dan Yogyakarta
	Selasa (7/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari ide tulisan untuk feature menjelang lebaran 2. Mempelajari dan evaluasi tulisan yang telah di terbitkan 3. Mengikuti pelatihan tentang menulis feature di kantor Kontan
	Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis feature tentang pengrajin tas

	(8/7/2015)	<p>dari bahan lurik Yogyakarta</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menghubungi pengamat mengenai stat-up bisnis Soul Plant
	Kamis (9/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis galeri kemitraan Bimbel @Home 2. Menghubungi pengamat terkait bisnis property
	Jumat (10/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari tulisan tentang <i>Green Business</i> 2. Mencari narasumber terkait topik <i>Green Business</i>
	Minggu (12/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari tentang penulisan sosial entrepreneur 2. Menghubungi narasumber melalui e-mail untuk wawancara waralaba

3	Senin (13/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara pengrajin kreasi bunga kering
	Selasa (14/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis tulisan <i>Green Business</i> kreasi bunga kering
	Rabu (15/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Libur Lebaran hingga tanggal 19 Juli 2015

4	Senin (20/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan riset Jalur Pantura dan Tol Cipali 2. Persiapan untuk dinas liputan luar kota
	Selasa (21/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput galeri kemitraan usaha 2. Wawancara dengan pengamat waralaba
	Rabu (22/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungi pengamat waralaba C'Bezt Fried Chicken 2. Liputan galeri kemitraan usaha

	Kamis (23/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel feature penjual Jus terkait trend gaya hidup sehat 2. Pembekalan dan diskusi untuk dinas luar kota 3. Menulis waralaba Autoclean Semarang
	Jumat (24/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Luar Kota (DLK) ke Jalur Pantura dan Tol Cipali, liputan khusus mengenai dampak Tol Cipali terhadap bisnis di Pantura 2. Mencari Sentra penjualan di sekitaran Pantura
	Minggu (26/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel lipsus penurunan penjualan bbm dan usaha restoran di Pantura bagian 1 2. Wawancara dengan pengamat waralaba

5	Senin (27/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungi pengamat waralaba 2. Menulis galeri kemitraan Papa Wings
	Selasa (28/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel lipsus penurunan penjualan BBM dan usaha restoran di Pantura bagian 2 dan 3 2. Mempelajari teknik penulisan dan wawancara profil pengusaha 3. Mencari narasumber untuk tulisan profil dan membuat janji wawancara
	Rabu (29/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Profil pengusaha clothing Applecoast Bandung bagian 1 2. Menulis review waralaba Dimsum
	Kamis (30/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungi pengamat waralaba untuk topik tulisan review waralaba Dimsum 2. Menulis Profil pengusaha clothing

		Applecoast Bandung bagian 2
	Jumat (31/7/2015)	1. Menulis Profil pengusaha clothing Applecoast Bandung bagian 3 2. Menghubungi pengamat waralaba

6	Minggu (2/8/2015)	1. Menulis galeri Aloha Rainbow Drink
	Senin (3/8/2015)	1. Menulis artikel feature penyewaan tenda menjelang 17 Agustus 2. Riset sentra dan persiapan DLK Bandung
	Selasa (4/8/2015)	1. Mempelajari penulisan budidaya dan sentra 2. DLK liputan sentra di Bandung
	Rabu (5/8/2015)	1. Menghubungi pengamat waralaba
	Kamis (6/8/2015)	1. Galeri kemitraan usaha
	Jumat (7/8/2015)	1. Menulis feature bisnis 2. Mempelajari penulisan inkref
	Minggu (9/8/2015)	1. Menghubungi pengamat waralaba 2. Mencari ide dan narasumber untuk budidaya 3. Menulis Inkref pengusaha kreasi botol hias

7	Senin (10/8/2015)	1. Menulis galeri kemitraan usaha tatto temporer Thattoo 2. Menulis waralaba Bakso Rajane 3. Menghubungi pengamat walaba 4. Menulis feature produsen gerobak pasca Lebaran
	Selasa (11/8/2015)	1. Galeri kemitraan usaha Laundry Kiloan Dailymac

	Rabu (12/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan ide dan pemilihan narasumber untuk artikel review waralaba (Penanggung Jawab) 2. Berkoordinasi dengan tim (reporter lain) untuk tulisan review waralaba
	Kamis (13/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review Waralaba makanan khas korea 2. Menulis budidaya hewan Sugar Glider
	Jumat (14/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungi pengusaha garment 2. Menulis Headline mengenai dampak lemahnya rupiah terhadap pengusaha garment/konveksi 3. Riset liputan khusus batu akik di jakarta
	Minggu (16/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan Khusus ke sentra penjualan batu akik di Jakarta dan BSD

8	Senin (17/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis feature lipsus mengenai penurunan minat batu akik pasca Lebaran bagian 1
	Selasa (18/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan feature lipsus mengenai penurunan minat batu akik pasca Lebaran bagian 2 2. Wawancara dengan pengusaha cafe dan resto Solopuccino untuk waralaba
	Rabu (19/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis feature <i>custom casing smartphone</i> yang sedang trend 2. Wawancara dengan General Manager Marketing Stategi PT. Nissan Motor Indonesia Budi Nur Mukmin, lipsus Industri terkait pameran otomotif
	Kamis (20/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput galeri kemitraan usaha Raja

		Sosis Solo
	Jumat (21/8/2015)	1. Menulis artikel feature bisnis 2. Galeri kemitraan usaha
	Minggu (23/8/2015)	1. Menulis sentra penjualan knalpot Sadakeling Bandung bagian 1

9	Senin (24/8/2015)	1. Menulis feature seri melemahnya rupiah terhadap pengusaha pakaian 2. Menulis sentra penjualan knalpot Sadakeling Bandung bagian 2
	Selasa (25/8/2015)	1. Menulis feature seri melemahnya rupiah terhadap pengusaha furniture 2. Menulis sentra penjualan knalpot Sadakeling Bandung bagian 3
	Rabu (26/8/2015)	1. Galeri kemitraan usaha 2. Wawancara dengan pengusaha lampu hias
	Kamis (27/8/2015)	1. Menulis Feature Pengusaha kerajinan tangan
	Jumat (28/9/2015)	1. Menulis artikel galeri kemitraan Wacho-Wacho Iceblend
	Minggu (30/8/2015)	1. Menulis artikel dampak positif melemahnya rupiah bagi pengusaha <i>Handy Craft</i>
	Senin (31/8/2015)	1. Menulis walaba Solopuccino Mini Cafe and Resto 2. Menghubungi pengamat waralaba

Tabel 3.2 : Hasil Tulisan Penulis yang Diterbitkan Kontan

Tanggal	Total Jumlah Berita yang Diterbitkan	Jenis Tulisan	Judul Berita
Senin, 6 Juli 2015	1	Feature Peluang Usaha	1. Mudik Sebentar Lagi, Bengkel Kendaraan Diserbu Konsumen
Kamis, 9 Juli 2015	2	Feature Peluang Usaha	1. Jelang Lebaran, <i>e-Commerce</i> Ramai-Ramai Menggelar Pesta Diskon
Jumat, 10 Juli 2015	3	Feature Peluang Usaha	1. Menjelang Mudik Lebaran, Perusahaan Rental Mobil Panen Pesanan
Senin, 13 Juli 2015	5	Start Up dan Galeri	1. Laba Bertumbuh dari Bisnis Growing Kit 2. Kilap Peluang Keagenan Minyak Rambut Pomade
Selasa, 14 Juli 2015	6	Feature Peluang Usaha	1. Menjelang Lebaran, Perajin Tas dan Dompot di Yogyakarta Banjir Pesanan
Jumat, 24 Juli 2015	7	Galeri	1. Tawaran Kemitraan Usaha Les Privat Datang Lagi
Selasa, 28 Juli 2015	8	Feature Peluang Usaha (lipsus)	1. Jalan Tol Cipali Membikin Omzet pedagang di Pantura Tersendat (Bagian 1)
Rabu, 29 Juli 2015	10	Waralaba dan Feature Peluang Usaha (lipsus)	1. Kinclong Peluang Bisnis Cuci Mobil 2. Jalan Tol Cipali Membikin Omzet SPBU di Pantura Tak Lagi Licin (Bagian 2)
Kamis, 30 Juli 2015	12	Green Business dan Feature Peluang Usaha (lipsus)	1. Merangkai Laba dari Rangkaian Bunga Kering Hasil Limbah 2. Relokasi Tempat Usaha Menjadi Pilihan Pedagang di Pantura (Bagian 3)

Sabtu, 1 Agustus 2015	13	Review Waralaba	1. Usaha Gerai Dimsum Masih Gurih
Senin, 3 Agustus 2015	14	Galeri	1. Menyibak Tiga Tawaran Paket Kedai Sayap Ayam
Selasa, 4 Agustus 2015	15	Waralaba	1. Kilap Laba Jasa Cuci Mobil Tanpa Air
Rabu, 5 Agustus 2015	17	Galeri dan Feature	1. Menyerut Untung dari Gerai Es Serut Aneka Rasa 2. Jelang Peringatan HUT RI, Laba Sewa Peralatan Pesta Ikut Menjulang
Senin, 10 Agustus 2015	18	Inkref	1. Mengalap Berkah dari Kreasi Wadah Kaca
Kamis, 13 Agustus 2015	20	Waralaba dan Feature	1. Menggelinding Laba dari Bakso Rajane 2. Permintaan Tinggi, Produsen Gerobak Banjir Pesanan
Jumat, 14 Agustus 2015	22	Galeri dan Feature	1. Menggosok Untung dari Bisnis Tato Temporer 2. Peminat Membeludak, Bisnis Sop Dusri Aneka Topping Makin Manis
Sabtu, 15 Agustus 2015	25	Headline, Industri dan Review Waralaba (Penanggung Jawab)	1. Rupiah Menukik, Pengusaha Kecil Ikut Tercekik 2. Rupiah Loyo, Bisnis UKM Berbahan Baku Impor Ikut Lunglai 3. Resto Korea Berjibaku Bahan Baku
Selasa, 18 Agustus 2015	27	Feature Peluang Usaha (lipsus) dan Budidaya	1. Ikut Tergerus Krisis Ekonomi, Penjualan Batu Akik Meredup (Bagian 1) 2. Bentuknya Boleh Mungil, tapi Raihan Labanya Lumayan Gede

Rabu, 19 Agustus 2015	29	Budidaya dan Feature (lipsus)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Beternak Sugar Glider Bisa Dipetik Tiga Bulan 2. Untuk Mendongkrak Penjualan, Pedagang Batu Akik Pasang Diskon Harga (Bagian 2)
Jumat, 21 Agustus 2015	32	Profil Pengusaha, Galeri dan Feature	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sukses Bisnis Produk Fesyen hingga Ekspor di Usia Belia (Bagian 1) 2. Menggiling Laba dari Kemitraan Bisnis Laundry 3. Laba Manis dari Jasa Pembuatan Casing Ponsel nan Unik
Selasa, 25 Agustus 2015	33	Profil Pengusaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melewati Banyak Tantangan demi Menembus Pasar Ekspor (Bagian 2)
Rabu, 26 Agustus 2015	35	Feature Serial UKM Dan Profil Pengusaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga Bahan Baku Ikut Tekan Sektor Konveksi 2. Bermimpi Merek Applecoast Setenar Merek Billabong (Bagian 3)
Senin, 31 Agustus 2015	36	Sentra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyambangi Sentra Penjualan Knalpot (Bagian 1)
Selasa, 1 September 2015	39	Galeri, Sentra dan Feature Serial UKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gurih Keuntungan dari Bisnis Sosis Bakar 2. Berhenti Produksi dan Pilih Berdagang Knalpot (Bagian 2) 3. Eksportir Mebel Ikut Kecipratan Berkah
Rabu, 2 September 2015	42	Galeri, Sentra dan Feature Serial UKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menakar Empat Paket Tawaran Kemitraan Ice Blend 2. Memberikan Pelayanan Optimal demi Menjaring Pelanggan Loyal 3. Pengusaha Seni

			Kriya Meraup Berkah Dollar
Jumat, 4 September 2015	43	Waralaba	1. Menyeruput Laba dari Kemitraan Solopuccino

Jumlah berita yang naik cetak di Kontan adalah sebanyak 43 berita, selama dua bulan bekerja magang di Kontan, penulis selalu memenuhi tugas-tugas yang diberikan baik dari asisten redaktur maupun redaktur pelaksana.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam menjalani profesi sebagai jurnalis menurut Luwi Ishwara (2008: 91) terdapat lima tahap dalam proses kerja seorang jurnalis atau reporter yaitu :

1. Penugasan (*data assignment*): Tahap redaktur memberi tugas kepada reporternya (penulis) untuk mencari informasi dari suatu peristiwa dan informasi yang dibutuhkan
2. Pengumpulan (*data collecting*): Tahap reporter (penulis) berada di lapangan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-sebanyak, keterangan dari semua pihak terkait, penggalian fakta-fakta tambahan melalui sumber pustaka dan data-data terkait
3. Evaluasi (*data evaluation*): Tahap reporter (penulis) menentukan mana yang terpenting untuk dimasukkan dalam berita
4. Penulisan (*data writing*): Tahap reporter (penulis) menuliskan informasi yang telah diperolehnya untuk kemudian diterbitkan
5. Penyuntingan (*data editing*): Tahap penyuntingan berita mana yang perlu diperbaiki dari segi diksi juga penentuan kelayakan judul, perlukah dipotong tulisan tersebut, perlukah diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka (headline)

Dari lima tahapan yang disebutkan di atas penulis juga telah melakukan langkah yang serupa. Dimulai dari penugasan yang diberikan redaktur dan asisten redaktur ke penulis hingga proses penyuntingan. Dalam dalam proses penyuntingan, penulis membaca kembali tulisan yang akan dikirim ke redaksi, memeriksanya kembali apakah ada kesalahan dalam penulisan maupun tata bahasa yang digunakan, hal ini tentunya bertujuan agar proses penyuntingan yang akan dilakukan oleh asisten redaktur Kontan lebih mudah dan cepat.

3.3.1 Tahap Penugasan Berita

Dalam tahap penugasan, penulis langsung diberikan arahan dan penugasan oleh redaktur pelaksana kompartmen pagi dan asisten redaktur untuk mengisi rubrik IKM. Penugasan ini dilakukan setiap hari. Sebagai reporter di IKM, penulis diberikan tugas setiap harinya tanpa dimasukkan ke dalam jadwal penugasan yang berlaku untuk reporter yang telah bekerja di Kontan, hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri untuk penulis. Setiap harinya penulis diberikan tugas mengenai kolom atau topik yang akan dikerjakan, untuk itu dibutuhkan ide yang cepat terkait topik yang diberikan oleh redaktur ataupun asisten redaktur.

Penulis terkadang mendapatkan tugas lebih dari satu tulisan dalam sehari. Hal ini tentunya wajar, sebab penulis bekerja di Harian Kontan yang terbit setiap hari.

3.3.2 Proses Pencarian Data

Dalam tahap pencarian data penulis menerapkan pengetahuan yang telah didapat di universitas. Menurut Eugene Webb dan Jerry Salancik dalam Ishwara

(2008, h. 67), ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi, yaitu:

- Observasi

Terdapat dua jenis observasi yaitu langsung dan tidak langsung. Penulis sempat melakukan beberapa observasi langsung, yaitu dengan mengamati langsung suatu peristiwa.

Contoh observasi yang dilakukan penulis adalah saat melakukan liputan sentra knalpot di Sadakeling Bandung. Penulis mengamati lokasi sentra penjualan yang memang terdapat banyak penjual knalpot khususnya untuk mobil, selain itu penulis juga melakukan pengamatan terhadap luas toko dan bangunan para pedagang tersebut. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, penulis memasukkan data-data tersebut kedalam tulisan, yang bertujuan untuk menggambarkan suasana.

- Proses wawancara

Selama bekerja di Kontan penulis mengaplikasikan dua cara dalam melakukan wawancara dengan narasumber. Pertama secara langsung atau *face to face* dan yang kedua lewat telepon atau *by phone*. Namun pada prosesnya penulis lebih banyak melakukan wawancara lewat telepon. Hal ini tentunya dikarenakan untuk mempermudah kerja reporeter sehingga wawancara dilakukan lewat telepon. Ada beberapa proses yang dilakukan penulis sebelum melakukan proses wawancara, yaitu:

- Membuat janji

Hal ini sering dilakukan oleh penulis mengingat narasumber yang akan diwawancara adalah para pengusaha dengan waktu yang terbatas. Untuk itu

penulis biasanya membuat janji dengan narasumber untuk melakukan proses wawancara lewat telepon.

- Menyusun daftar pertanyaan

Sebelum melakukan wawancara penulis menyiapkan daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan topik yang akan ditulis nantinya.

- Mempersiapkan alat untuk wawancara

Mempersiapkan alat yang dibutuhkan untuk melakukan wawancara tentunya sangat penting. Penulis biasa menyiapkan catatan yang digunakan untuk mencatat poin-poin penting dari narasumber. Selain itu, bila melakukan wawancara bertemu muka penulis akan merekam menggunakan telepon genggam.

Contoh berita yang didapat penulis dengan proses wawancara :

"Selain itu, banyak juga pengendara sepeda motor yang melakukan modifikasi pada tunggangannya, misalnya mengganti knalpot, lampu, spion, dan juga handle rem variasi. "Banyak yang ingin motornya tampil beda saat di pakai pulang kampung," katanya.

Tarif jasa servis dan perawatan di JMS Motor ini bervariasi. Untuk penggantian oli berkisar antara Rp 34.000 hingga Rp 50.000. Sementara penggantian ban luar dari harga Rp 105.000 hingga Rp 155.000. "Harga tersebut sudah termasuk ongkos pasang," kata dia."

Sumber: Harian Kontan, Senin, 6 Juli 2015. Judul : Mudik Sebentar Lagi, Bengkel Kendaraan Diserbu Konsumen

- Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik.

Dalam proses peliputan berita dan persiapannya, penulis juga mencari informasi lain untuk menambah tulisan yang tidak didapatkan dari hasil wawancara melalui internet dan media sosial. Seperti instagram atau dokumen publik seperti brosur dan selebaran yang didapat penulis mengenai topik terkait.

Contoh berita yang penulis dapatkan informasinya dari internet dan media sosial:

“Pemain lainnya di bisnis custom case adalah Siti Hida dengan bendera usaha Lovelypolyshop di Jakarta Timur. Ia menawarkan jasa pembuatan custom case sejak 2013 melalui situs jejaring sosial Instagram dan website Lovelypolyshop.com.

Berbeda dengan David yang hanya menyediakan jasa pembuatan custom case untuk high end class, Siti menawarkan layanan serupa semua jenis smartphone.

Siti memasang tarif jasanya berkisar Rp 90.000 hingga Rp 115.000. Untuk proses pengerjaan tergantung besarnya tipe smartphone. Kalau ingin cepat, pelanggan harus membayar tambahan biaya. Misalnya, untuk pengerjaan sehari, Siti membanderol jasanya Rp 130.000 per casing.”

Sumber: Harian Kontan, Jumat, 21 Agustus 2015.

Judul : Laba Manis dari Jasa Pembuatan Casing Ponsel nan Unik

3.3.3 Proses Penulisan Berita

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis melanjutkan ke tahap penulisan berita. Gaya penulisan berita yang digunakan Kontan adalah penulisan berita *feature* yang mudah dimengerti dengan bahasa yang sering digunakan dan menarik untuk dibaca.

Pada dasarnya, *feature* adalah berkisah, melukis suatu objek dengan menggunakan kata-kata, menarik pembaca ke dalam suasana, menghidupkan imajinasi, sehingga pembaca merasa berhadapan langsung dengan objek (Putra, 2006, h. 83).

Susunan penulisan *feature* berbeda dengan struktur penulisan *hard news*. Dalam susunan *hard news* mengacu ke bentuk piramida terbalik, yang merupakan informasi penting berada di atas, dan mengerucut ke bawah. Sementara dalam susunan penulisan *feature*, informasi penting terdapat di seluruh bagian tulisan. Untuk itu tulisan *feature* dibuat dengan bahasa yang menarik dan mudah dimengerti pembacanya.

Ciri-ciri dari penulisan *feature* menurut Putra (Putra, 2010, h. 154) antara lain:

1. Tulisan kreatif dan cukup panjang
2. Deskriptif
3. Ditulis menggunakan alur kronologis
4. Terdapat pesan yang terkandung
5. Akhir tulisan jelas

Berdasarkan sifat isinya, *feature* dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu (Iskandar dan Atmakusumah, 2009, h. 94):

- *Bright*
- Profil
- Pengalaman pribadi
- *Feature* yang memperkenalkan sesuatu
- *Feature* yang mengajarkan sesuatu
- Artikel Ilmiah Populer
- *Feature* sejarah
- *News Feature*

Dari Jenis-jenis tulisan *feature* yang disebutkan, penulis menggunakan beberapa jenis saja. Seperti *feature bright*, profil, *news feature* dan *feature* memperkenalkan sesuatu.

Pertama, *feature bright* adalah tulisan pendek yang kaya akan muatan *human interest*, biasanya bercerita tentang suatu kejadian, dalam hal ini di Kontan, penulis membuat *feature* tentang isu-isu ekonomi atau bisnis yang sedang trend dan diminati banyak orang

Kedua, Profil adalah cerita tentang seseorang. *Feature* bercerita tentang karier orang yang menjadi tokoh cerita, pengalamannya, atau tentang hobi orang yang bersangkutan. Penulis menggunakan profil untuk tulisan profil pengusaha yang sukses membangun bisnis, di dalamnya penulis menceritakan bagaimana seseorang membangun bisnis dari awal hingga sukses menjalankan bisnisnya.

Ketiga, *feature* memperkenalkan sesuatu adalah artikel pendek yang ditulis untuk tujuan memperkenalkan sesuatu (bukan manusia) kepada pembaca,

biasanya penulis akan menggunakan feature jenis ini ketika membahas *Start up*, yang memperkenalkan bisnis baru dan bagaimana peluangnya, tentunya didukung dengan pendapat dari pengamat usaha.

Keempat, *News Feature*, yang berisikan bagaimana sebuah peristiwa atau kejadian dan dikemas dalam bentuk dan gaya bahasa yang lebih menarik untuk dibaca. Dalam jenis feature ini penulis memberitakan bagaimana suatu kejadian atau trend bisnis yang sedang naik atau turun akibat suatu peristiwa.

Selain itu penulis juga dituntut membuat *lead* yang menarik dalam tulisan untuk mengundang pembaca membaca tulisan yang telah dibuat. Terdapat 9 ragam *lead* menurut R. Masri Sareb Putra (2006, h. 58-61) dalam bukunya “Teknik Menulis Berita & Feature”, yaitu :

- Teras Ringkasan; merupakan teras yang mengambil inti atau ringkasan sebuah tulisan.
- Teras Paparan; merupakan teras yang ditulis dengan gaya bercerita atas dasar fakta dan data.
- Teras Deskripsi; merupakan teras yang mendeskripsikan sebuah peristiwa.
- Teras Tanya; merupakan teras yang dimulai dengan pertanyaan/ dialog langsung dengan pembaca.
- Teras Kutipan Langsung; merupakan teras yang mengutip kata-kata narasumber (bukan kesimpulan atau opini wartawan).
- Teras Berkomunikasi Langsung; merupakan teras yang mengajak pembaca berkomunikasi secara langsung.

- Teras Bersifat Teka-Teki; teras ini penuh teka-teki, hingga pembaca baru mendapat kejelasan setelah beberapa kalimat
- Teras Imajinatif; merupakan teras yang menggambarkan (*imaginative*) sebuah kejadian secara dramatis.
- Teras Kombinasi; merupakan kombinasi dari beberapa jenis teras yang ada.

Dari Sembilan jenis *lead* tersebut, penulis menggunakan beberapa jenis saja. Seperti Teras Ringkasan, Teras Paparan, Teras Deskripsi, Teras Berkomunikasi Langsung.

Contoh Teras Ringkasan yang dibuat oleh penulis:

“Hari Raya Idul Fitri membawa berkah bagi para perajin tas dan dompet di Yogyakarta. Mereka harus melipat gandakan jumlah produksi guna melayani lonjakan pesanan. Pesanan tas melonjak saat lebaran karena banyak asal Yogyakarta yang pulang kampung. Selain itu, Banyak juga orderan dari luar daerah. Omzet perajin menapai puluhan juta.”

Sumber: Harian Kontan, Selasa, 14 Juli 2015.

Judul: Menjelang Lebaran, Perajin Tas dan Dompet di Yogyakarta Banjir Pesanan.

Contoh Teras Paparan yang dibuat oleh penulis:

“Tatanan rambut klimis yang sedang tren di kalangan pria membuka peluang produksi minyak rambut pomade. Reza Ananda, pemilik merek Coup De Grease membuka peluang keagenan di tiap kota. Minimal satu lusin diawal.”

Sumber: Harian Kontan, Senin, 13 Juli 2015.

Judul: Kilap Peluang Keagenan Minyak Rambut Pomade.

Contoh Teras Deskripsi yang dibuat oleh penulis:

“Bermula dari proyek bisnis dari kampus, Tjiu Patrick dan ketujuh temannya menciptakan bisnis bertajuk Soul Plant. Produk inovasi growing kit untuk anak-anak ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan anak pada lingkungan. Produk ini sudah mulai dikenal oleh masyarakat.”

Sumber: Harian Kontan, Senin, 13 Juli 2015.

Judul: Laba Bertumbuh dari Bisnis Growing Kit.

Contoh Teras Berkomunikasi Langsung yang dibuat oleh penulis:

“Satu lagi tawaran kemitraan jasa binatu kiloan. Kali ini datang dari Laundry Dailymac. Mitra bisa memilih paket investasi dari Rp 11,5 juta – Rp 40 juta. Mitra diperkirakan bisa balik modal kurang dari empat bulan.”

Sumber: Harian Kontan, Jumat, 21 Agustus 2015.

Judul: Menggiling Laba dari Kemitraan Bisnis Laundry.

Setelah *lead*, penulis melanjutkan proses penulisan berita feature ke bagian *body*. Menurut Anto (2007: 106), hal pertama yang harus diperhatikan dalam menulis *body* pada feature adalah fokus cerita jangan sampai menyimpang. Selanjutnya membuat kronologis yang berurutan dengan kalimat sederhana dan pendek-pendek. Disini penulis melakukan proses penulisan berita untuk bagian *body*. Penulis juga berusaha untuk tetap fokus pada inti dari tulisan yang ingin dibuat.

Di Harian Kontan, kebanyakan tulisan yang telah dihasilkan penulis memuat unsur yang paling penting seperti jumlah modal usaha, omzet perbulan, pengeluaran perbulan, syarat luas ruangan atau lokasi, dan waktu balik modal bagi calon investor. Selain itu penulis juga diwajibkan untuk membuat simulasi usaha dari data yang telah didapat. Ditambah dengan pendapat dari pengamat guna memberikan informasi yang layak dan berkualitas mengenai bisnis yang sedang ditulis di kolom waralaba.

Contoh dari simulasi Usaha yang dibuat penulis:

Simulasi Usaha Autoclean	
Paket Rp 74 Juta di Jakarta	
Investasi Awal	
Peralatan usaha, desain interior, pelatihan dll	Rp 74.000.000
Total Investasi Awal	Rp 74.000.000
Sewa tempat satu tahun pertama	Rp 60.000.000
Total Modal Awal	Rp 134.000.000
Total pendapatan bulanan (30 hari)	Rp 30.000.000
Pengeluaran per bulan	
- Bahan baku	Rp 2.500.000
- Gaji 5 karyawan @Rp 2,5 juta	Rp 12.500.000
- Sewa tempat	Rp 5.000.000
- Biaya operasional	Rp 3.500.000
Total pengeluaran bulanan	Rp 23.500.000
Laba bersih per bulan	Rp 6.500.000
Balik modal Rp 134 juta : Rp 6,5 juta/bulan = sekitar 20 bulan	

Sumber: Autoclean & Riset KONTAN

Sumber: www.e-paper.kontan.co.id

Selanjutnya bagian penutup tulisan. Banyak penutup yang dikaitkan dengan pembukaan feature, sehingga pertanyaan yang timbul pada paragraf pembukaan terjawab dengan puas pada akhir cerita. Hal ini dilakukan dengan anekdot yang menarik, suatu sentuhan humor, kutipan penting atau umpan dan komentar (Ishwara, 2008, h. 118). Penulis membuat penutup biasanya dengan

kutipan dari narasumber yang bersangkutan. Dengan kutipan yang tepat penulis merasa dapat menjadikan penutup yang tepat untuk tulisan yang dibuat. Mengingat topik yang dibahas adalah bisnis, rasanya cukup menjadikan penutup feature yang manis dan menarik bagi pembaca.

Setelah seluruh bagian feature lengkap, penulis selanjutnya melakukan pengecekan kembali tulisan yang telah selesai sebelum dikirimkan ke redaksi. Berikut adalah tahap-tahap evaluasi menurut Dan Sygne (2010: 58):

1. Membaca kembali tulisan yang dibuat oleh penulis dan periksa ulang apakah tulisan yang dibuat sudah sesuai dengan jumlah kata yang diinginkan
2. Tinjau ulang jika ada kesalahan dalam struktur penulisan beritanya
3. Periksa kembali paragraf per paragraf (setiap paragraf harus berhubungan dengan paragraf berikutnya karena berkaitan dengan *flow* sebuah berita)
4. Dalam tahap akhir evaluasi, penulis harus mengklarifikasi sedetail mungkin apakah penulisan nama narasumber, alamat dan sebagainya sudah ditulis dengan semestinya atau belum.

Untuk menyajikan tulisan yang menarik dan layak untuk dibaca, penulis melakukan seluruh tahap yang di sebutkan di atas. Dalam proses evaluasi atau pengecekan kembali, biasanya penulis akan selalu melakukan pengecekan guna memperbaiki kesalahan pengetikan dan penyebutan nama narasumber serta daerah tempat usahanya berada. Selain itu pengecekan jumlah atau nominal yang terdapat dalam tulisan juga perlu dilakukan, pasalnya bila terjadi kesalahan sedikit saja akan fatal

akibatnya. Isi tulisan menjadi tidak valid dan tidak layak untuk di naik cetak. Meskipun proses edit akan dilakukan kembali oleh asisten redaktur, namun penulis merasa harus tetap memeriksa tulisan sebelum dikirim ke redaksi, tentunya bila sedikit kesalahan yang terdapat pada tulisan, maka proses untuk naik cetak akan lebih cepat.

3.4 Kendala Yang Ditemukan

Dalam proses kerja magang selama dua bulan di Kontan, tentunya terdapat kendala yang dihadapi oleh penulis dalam prosesnya, diantaranya:

1. Penulis masih belum mengerti gaya bahasa yang digunakan Kontan dalam satu minggu pertama.
2. Istilah ekonomi yang minim juga menjadikan proses penulisan berita serta wawancara dengan pengamat dan narasumber menjadi lebih lama dan sulit dimengerti oleh penulis.
3. Proses pengumpulan informasi atau data lewat telepon, membuat penulis harus beradaptasi lagi. Karena selama ini di universitas, penulis selalu melakukan wawancara dengan metode bertemu muka.
4. Penulis mengalami kesulitan menentukan ide peliputan di satu minggu pertama saat bekerja.
5. Penulis kesulitan berkoordinasi dengan sesama reporter dalam aplikasi group chat, hal ini didasari rasa sungkan ketika penulis baru melakukan kerja magang di Kontan.

3.5 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang penulis temukan selama proses kerja magang di Kontan adalah:

1. Penulis selalu bertanya kepada asisten redaktur dan reporter lain yang telah berpengalaman guna menemukan pola dan gaya bahasa penulisan Kontan, selain itu penulis juga selalu membaca hasil tulisan yang telah diterbitkan, hal ini bertujuan untuk memperbaiki gaya bahasa dan alur penulisan yang sesuai dengan Kontan selama ini.
2. Dengan selalu mempelajari istilah-istilah ekonomi yang sering muncul di Harian Kontan, penulis dapat mengerti dan mulai memahami istilah yang sebelumnya penulis tidak mengerti. Selain itu juga penulis selalu berusaha untuk bertanya kepada sesama rekan reporter disela wawancara sedang berlangsung.
3. Beradaptasi melakukan wawancara lewat telepon, penulis mencoba untuk berusaha lebih tenang dan menganggap sedang melakukan wawancara bertemu muka, sehingga penulis dapat terbiasa melakukan wawancara lewat telepon.
4. Mencoba bertanya kepada asisten redaktur dan berdiskusi mengenai ide liputan, selain itu penulis juga membaca kembali tulisan-tulisan dari reporter lain yang telah terbit, serta memahami isi dari topik liputan yang telah terbit, sehingga penulis dapat lebih mengembangkan ide untuk liputan.
5. Penulis melakukan pendekatan dengan para reporter dengan cara banyak melakukan obrolan-obrolan singkat, dan penulis juga selalu menyapa para rekan reporter lebih dahulu sehingga rasa sungkan menjadi berkurang, baik di ruang kerja maupun di group chat.